

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Investasi di pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui pasar modal, dana dari investor dialokasikan ke berbagai sektor ekonomi yang membutuhkan pendanaan. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan jumlah investor yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Per September 2024, jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 13,8 juta, meningkat 15,2% dibandingkan tahun sebelumnya (*OJK, 2024*)

Kota Batam, sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan investasi pasar modal. Sebagai kota industri dan perdagangan yang strategis, Batam menyumbang sekitar 20% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau (*BPS KEPRI, 2023*). Posisi geografis Batam yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia menjadikannya sebagai salah satu pusat ekonomi penting di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Batam mencapai 6,2%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang sebesar 5,1% (*BPS KOTA BATAM, 2024*). Sektor-sektor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Batam meliputi industri manufaktur,

pariwisata, perdagangan, dan jasa keuangan. Namun, meski memiliki pertumbuhan ekonomi yang signifikan, tingkat partisipasi masyarakat Batam dalam investasi pasar modal masih tergolong rendah.

Data dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Kepulauan Riau menunjukkan bahwa jumlah investor di Kota Batam hingga akhir 2023 baru mencapai sekitar 52.000 orang atau sekitar 3,8% dari total penduduk Batam yang berjumlah 1,37 juta jiwa (BEI KEPRI, 2023). Angka ini masih jauh dari target nasional yang dicanangkan oleh OJK, yaitu 9% dari total penduduk Indonesia menjadi investor pasar modal pada tahun 2025.

Mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, memiliki potensi besar untuk menjadi investor pasar modal. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum akuntansi, mahasiswa telah dibekali dengan pemahaman dasar tentang analisis laporan keuangan, manajemen keuangan, dan prinsip-prinsip investasi. Di Kota Batam sendiri, terdapat beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi, seperti Universitas Internasional Batam, Politeknik Negeri Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Politeknik Negeri Batam, dengan total mahasiswa akuntansi aktif sekitar 2.678 orang (PDDIKTI, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2022) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa akuntansi di Kota Batam telah mendapatkan materi tentang investasi dalam perkuliahan, namun minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah. Survei awal yang dilakukan kepada 100 mahasiswa

akuntansi di Kota Batam menunjukkan bahwa hanya 24% yang telah memiliki rekening efek dan aktif berinvestasi di pasar modal (Susanti et al., 2022).

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam antara lain adalah kurangnya pendidikan pasar modal, terbatasnya pengetahuan investasi, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat investasi. (Romadon, 2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa di Kota Batam masih memiliki persepsi bahwa investasi di pasar modal memerlukan modal yang besar dan berisiko tinggi, yang menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan tentang pasar modal.

Dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan berbagai kegiatan edukasi pasar modal di Kota Batam, termasuk pembentukan Galeri Investasi di beberapa perguruan tinggi. Hingga tahun 2023, terdapat 5 Galeri Investasi di perguruan tinggi di Kota Batam (OJK KEPRI, 2023). Meskipun demikian, efektivitas program-program tersebut dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa akuntansi masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Situasi ekonomi Kota Batam saat ini juga turut mempengaruhi minat investasi masyarakat, termasuk mahasiswa. Pasca pandemi COVID-19, perekonomian Batam mulai pulih dengan pembukaan kembali perdagangan lintas batas dengan Singapura dan Malaysia pada tahun 2022. Menurut laporan BP Batam (2023), investasi asing langsung (FDI) di Batam mencapai US\$ 752 juta pada tahun 2023, meningkat 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini seharusnya

dapat menjadi momentum bagi peningkatan investasi pasar modal di kalangan masyarakat Batam, termasuk mahasiswa.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan investasi pasar modal di Kota Batam antara lain adalah kurangnya infrastruktur pendukung, seperti terbatasnya jumlah perusahaan sekuritas yang beroperasi di Batam. Hingga akhir 2023, tercatat hanya ada 12 perusahaan sekuritas yang memiliki kantor cabang di Batam (BEI KEPRI, 2023). Selain itu, akses internet yang belum merata di beberapa wilayah Batam juga menjadi kendala dalam pengembangan investasi digital.

Mengingat latar belakang yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN PASAR MODAL, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN MANFAAT INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya minat investasi mahasiswa yang sudah menerima pendidikan pasar modal.
2. Rendahnya minat investasi mahasiswa karena kurangnya pengetahuan investasi.

3. Mahasiswa akuntansi di Kota Batam memiliki keraguan melakukan investasi dikarenakan risiko yang besar walaupun sudah memahami manfaat investasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berikut ini adalah Batasan masalah dari penelitian ini :

1. Responden yang hanya terfokus pada mahasiswa akuntansi di kota Batam.
2. Variabel independen yang terfokus pada pendidikan pasar modal
3. Variabel independen yang terfokus pada pengetahuan investasi
4. Variabel independen yang terfokus pada manfaat investasi

### **1.4 Rumusan Masalah**

Penulis mengidentifikasi berbagai rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah minat investasi mahasiswa di Batam dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal?
2. Apakah minat investasi mahasiswa di Batam dipengaruhi oleh pengetahuan mereka investasi?
3. Apakah minat investasi mahasiswa di Batam dipengaruhi oleh manfaat investasi?
4. Apakah minat investasi mahasiswa di Batam dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sejalan dengan perumusan masalah :

1. Untuk mengetahui apakah minat investasi dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi.
3. Untuk mengetahui apakah minat investasi dipengaruhi oleh manfaat investasi.
4. Untuk mengetahui apakah minat investasi dipengaruhi oleh pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi

Penelitian ini sangat berguna untuk mengevaluasi mata pelajaran seperti pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan minat investasi.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk membantu masyarakat agar lebih memahami pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan keuntungan investasi terhadap minat investasi.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan peneliti antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

Sebagai bahan masukan kepada para mahasiswa di kota batam atau dapat menjadi bahan referensi ketika akan melakukan investasi di pasar modal.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi perpustakaan untuk membantu para pengajar, khususnya para ahli akuntansi, untuk meningkatkan keahlian mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang sama.

4. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dari informasi dan ide yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam fakta dunia nyata.